

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suyitno (2018: 1) Penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu. rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang rasional, sehingga pemikiran manusia dapat menjangkaunya. Empiris artinya metode yang digunakan dapat dirasakan oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. Sistematis artinya proses penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu.

“Metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian” Arikunto (2014:203), dimana adanya metode dalam setiap penelitian agar nantinya peneliti sudah mempunyai metode tersendiri untuk melakukan penarikan data dalam penelitiannya. Penelitian ini pun menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan mengumpulkan beberapa sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya merupakan sekumpulan variasi yang dipilih atau ditetapkan oleh peneliti, yang dimana ini merupakan proses dalam

penelitian agar mendapatkan sumber penelitian yang diperoleh dari beberapa objek yang bervariasi yang kemudian dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.1.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39) “variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.

3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2016:39) mengemukakan bahwa “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Partisipasi Pemilih.

3.3 Jenis Data

Jenis dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau diperoleh lapangan melalui pengisian kuisioner yang disebarkan langsung kepada masyarakat tentang penelitian ini yaitu pengaruh hasil publikasi lembaga survei politik terhadap partisipasi masyarakat Desa Purwasari dalam Pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut dijadikan sebagai saran untuk kepentingan sendiri, data tersebut sudah pernah ada atau tersedia kemudian dapat diolah kembali untuk tujuan tertentu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan ciri tertentu yang dapat diidentifikasi oleh peneliti yang sedang mempelajarinya, dari sini dapat disimpulkan kelompok yang memiliki kesamaan ciri atau karakteristik ini dapat dibedakan dari kelompok lain, tetapi tidak terbatas pada perbedaan karakteristik lokasi penelitian saja namun dapat dibedakan dengan penentuan populasi yang dapat mendukung dari sebuah penelitian sehingga hasil dalam penelitian dapat dinyatakan baik.

Pada dasarnya penentuan populasi penelitian ini dapat dipilih oleh peneliti dengan menentukan identifikasi dalam segi yang telah ditentukan sebelumnya, dan saat ini telah ditentukan populasi yang digunakan oleh peneliti yakni seluruh masyarakat Desa Purwasari Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020 yaitu sebagai populasi penelitian dari jumlah TPS yakni 8 (Tempat Pemungutan Suara).

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Jenis Kelamin	DPT
1.	Laki-laki	1.480
2.	Perempuan	1.425
Jumlah		2.905

*Sumber KPU Kabupaten Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai bentuk representatif atau yang mewakili populasi penelitian. Adanya faktor lain yang tidak dapat peneliti penuhi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan.

Penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Taro Yamane maka dengan rumus tersebut dihasilkan berapa sampel yang akan digunakan:

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

$$n = \frac{2905}{2905.(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{2905}{2095.(0,01)+1}$$

$$n = \frac{2905}{30,05}$$

$$n = 96,6 = 97$$

Dari perhitungan di atas telah didapatkan jumlah sampel yakni sebanyak 97 responden. Kemudian menurut Riduan dan Akdon (2009:254) ditentukan jumlah masing-masing sampel tersebut dengan tingkatan jumlah daftar pemilih tetap yang tersebar di beberapa kedesunan yang ada di Desa Purwasari pemilihan sampel ini menggunakan *Proporsional Random Sampling* dengan rumus: $[ni = \frac{Ni}{N} \cdot n]$

Sehingga dapat diperoleh dengan kriteria jumlah sampel yang sesuai dengan populasi perkedusunan sebagai berikut:

$$\text{Dusun I (Jantake)} = \frac{946}{2905} \times 97 = 31,58 = 32 \text{ Responden}$$

$$\text{Dusun II (Sukamaju)} = \frac{693}{2905} \times 97 = 23,13 = 23 \text{ Responden}$$

$$\text{Dusun III (Negla)} = \frac{867}{2905} \times 97 = 28,94 = 29 \text{ Responden}$$

$$\text{Dusun IV (Awikondang)} = \frac{399}{2905} \times 97 = 13,32 = 13 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat dilihat dari tabel berikutnya:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel per kedusunan

Dusun	Populasi	Sampel
Dusun Jantake	946	32
Dusun Sukamaju	693	23
Dusun Negla	867	29
Dusun Awikondang	399	13
Jumlah	2905	97

*Sumber perhitungan pribadi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan dari responden survei, sedangkan data sekunder merupakan data berupa survei literatur. Proses pengambilan data yakni melalui kuesioner yang disebar ke rumah-rumah lalu kemudian diisi dan data akan dikumpulkan oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengumpulkan data yang diberikan oleh para responden yang diharapkan mampu memberikan respon atas daftar pertanyaan yang telah diberikan kuesioner sendiri terdapat dua jenis yakni kuesioner

terbuka yang dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan masih bersifat, adapun kuesioner tertutup yakni kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan namun sudah memiliki jawaban alternatif oleh peneliti sehingga hanya perlu dijawab apakah pertanyaan itu diterima (ya) dan ditolak (tidak).

3.6 Operasional Variabel

Pengukuran variabel penelitian, maka variabel penelitian tersebut dijelaskan secara konsep yang selanjutnya akan diuraikan secara operasional. Agar memudahkan operasional dalam penelitian ini perlu dikemukakan secara tegas konsep-konsep yang digunakan dalam pengukuran. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Hasil Survei Elektabilitas (X)
2. Partisipasi Politik Masyarakat (Y)

Untuk memudahkan variabelnya dipahami, maka berikut penjabaran operasional variabel:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Sub Indikator	Skala
1.	Pengaruh hasil survei elektabilitas (X)	Dalam konsep pengaruh hasil survei elektabilitas ini melihat bagaimana elektabilitas calon itu dapat mempengaruhi opini masyarakat sehingga dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam mengikuti atau ikut berpartisipasi dalam pemilihan.	menurut Rajccki dalam Ruslan Rosady (2010:68-70) adapun terdapat faktor-faktor lain yang harus diketahui seperti terbentuknya opini dimana opini merupakan hasil dari persepsi dan sikap seseorang karena faktor tersebut dapat membentuk opini yang terbentuk melalui persepsi dan sikap seseorang	1. Pengetahuan masyarakat tentang Lembaga Survei Politik 2. Pengetahuan masyarakat tentang hasil survei elektabilitas calon. 3. Pengaruh hasil survei elektabilitas terhadap masyarakat	Skala Guttman
2.	Partisipasi politik masyarakat (Y)	Partisipasi politik merupakan proses yang mana masyarakat	Menurut pandangan Ramlan Subakti, partisipasi politik dapat dibedakan	1. Mengetahui pelaksanaan Pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020	Skala Guttman

		<p>dapat menjadi bagian dari proses perpolitikan yang berlangsung, baik itu menjadi hak dan kewajibannya sebagai pemilih dalam Pilkada, ataupun menjadi pengaruh terhadap keputusan-keputusan politik.</p>	<p>menjadi dua kategori: yakni partisipasi aktif dan pasif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Aktif Merupakan aktivitas masyarakat dalam negeri dimana memiliki tujuan untuk ikut pada sebuah penentuan kebijakan dalam pemilihan penyelenggara untuk kepentingan bersama. 2. Partisipasi Pasif Yakni aktivitas sipil yang mendukung fungsi negara untuk menciptakan kesesuaian 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana lingkungan politik di sekitar masyarakat 3. Pengaruh apa yang menjadikan masyarakat sadar akan politik 	
--	--	--	--	--	--

			dengan tujuan, jenis partisipasi ini meliputi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan penerapan kebijakan pemerintah.		
--	--	--	--	--	--

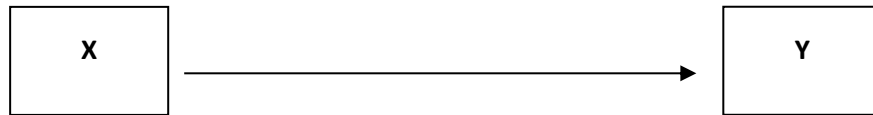
3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Setelah melakukan penyebaran kuesioner maka peneliti akan melakukan langkah terakhirnya yakni menganalisis data dengan statistik deskriptif dimana peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah tersedia dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya Sugiyono (2016)

Analisis hubungan antara persepsi masyarakat terhadap lembaga survei politik dalam pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020 akan dianalisis secara parsial adalah analisis terhadap indikator pengaruh hasil publikasi lembaga survei politik terhadap variabel partisipasi politik dalam peningkatan

partisipasi masyarakat pada Pilkada tahun 2020 di Desa Purwasari Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

Kerangka analisis dapat digambarkan sebagai berikut:



Uji parsial, yang dilakukan dengan uji t terhadap pengaruh variabel Hasil Suvei Elektabilitas Calon Bupati terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Purwasari Kecamatan Cisayong. Di Uji menggunakan Skala Guttman untuk melihat secara parsial pengaruh hasil Hasil Suvei Elektabilitas Calon Bupati terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Purwasari Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, diolah dan dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel skala pengukuran dalam variabel-variabel yang diteliti adalah skala ordinal.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil survei elektabilitas calon Bupati terhadap partisipasi politik masyarakat Desa Purwasari Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. dilakukan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel besarnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probility sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probility sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan aturan sebagai berikut:

Rumus uji t:

$$t_1 = \frac{px_1}{\sqrt{\frac{(1 - Rzxiy)Ci}{(n - k - l)}}}$$

1. Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H0 diterima H1 ditolak.
2. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak H1 diterima.

3.8 Skala Guttman

Dengan skala ukur jenis ini anda akan mendapatkan jawaban yang tegas yaitu ya dan tidak, benar atau salah, tidak pernah atau tidak pernah, positif atau negatif dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomis (dua pilihan). Jika skala Likert memiliki interval 3,4,5,6,7 antara kata “sangat setuju” dan “sangat tidak setuju”, maka skala Guttman hanya memiliki dua interval yaitu “setuju atau tidak setuju”. Penelitian dilakukan menurut skala Guttman jika ingin mendapatkan jawaban tertentu atas pertanyaan yang diajukan.

Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist dan analisa dapat dilakukan pada skala likers. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam menganalisis rating, skala Guttman tidak hanya terdiri dari satu interval yaitu 0-1, tetapi dapat dibagi menjadi dua, tiga, empat, atau lima interval. Jawaban pada skala Guttman memiliki bobot 0-1.

Sedangkan penyelesaian menggunakan metode rumus koefisien reprodusibilitas (*coefficient of reproducibility*) dan koefisien skalabilitas (*coefficient of scalability*).

$$Kr = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

Dimana:

Kr = Koefisien Reprudusibilitas

e = Jumlah salah/ nilai error

n = Jumlah pernyataan dikali jumlah responden

Syarat penerimaan nilai koefisien reprudusibilitas yaitu apabila koefisien reprudusibilitas memiliki nilai > 0.90 .

$$Ks = 1 - \left(\frac{e}{x}\right)$$

Ks = koefisien skalabilitas

e = Jumlah salah/ nilai error

x = $0.5 (\{\text{jumlah pernyataan dikali jumlah responden}\} - \text{jumlah jawaban "YA"})$

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0.60 . Uji Validitas menggunakan rumus koefisien reprudusibilitas (*coefficient of reproducibility*) dan koefisien skalabilitas (*coefficient of skalabilit*). Dianalisis menggunakan microsoft excel.

Tabel 3.4**Skoring Skala Guttman**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol” untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, kemudian diberikan kategori untuk setiap pernyataan positif yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif pernyataan Ya = 0 dan Tidak = 1. Dengan demikian akan diperoleh jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.